

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Penyaluran dan Pengguliran Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) Di Kelurahan Batuplat

Berikut ini adalah tabel Penerima Dana PEM Terhitung dari Tahun 2016-2021 dari data Kelurahan Batuplat berdasarkan Laporan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bulan September 2023.

Tabel 5.1
Jumlah Penerima Dana PEM dari tahun 2016 – 2021 di Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak

Tahun	Keterangan	Jumlah Penerima (Orang)	Presentase (%)
2016	Pengguliran Dana PEM Tahap IV	23	13,22
2016	Pengguliran Dana PEM Tahap V	32	18,39
2017	Penyaluran Dana PEM	33	18,97
2017	Pengguliran Dana PEM Tahap VI	32	18,39
2019	Pengguliran Dana PEM Tahap VII	24	13,79
2021	Pengguliran Dana PEM Tahap VIII	30	17,24
Total Penerima		174	100

Sumber Data, Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penerima dana PEM paling banyak terjadi pada tahun 2017 penyaluran dengan jumlah penerima sebanyak 33 orang atau dengan presentase sebesar 18,97%. Sedangkan jumlah penerima dana PEM paling sedikit terjadi pada tahun 2016 pengguliran tahap IV yaitu sebanyak 23 orang atau dengan presentase sebesar 13,22%. Dalam kurun waktu 4 tahun total penerima Dana PEM di Kelurahan Batuplat berjumlah 174 orang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada sumber data yaitu pelaksana program Dana PEM, dapat diketahui bahwa tahapan untuk menerima dana pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

Ibu Yorpi Folamauk (Selaku petugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) menjelaskan bahwa :

“Tahapan dan mekanisme untuk mendapatkan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) yang terdiri dari tahap pengajuan proposal, tahap verifikasi dan reverifikasi, tahap penetapan penerimaan dana, tahap pencairan dana dan juga mekanisme pengembalian dan penyaluran dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) dengan syarat untuk menerima bantuan yaitu masyarakat yang usahanya minimal sudah berjalan 3 tahun dan tidak pernah kesangkut masalah keuangan di lembaga lain, data diri yang lengkap, penerima asli warga Batuplat, dan kalau pinjamannya RP.5.000.000 keatas maka wajib ada jaminan”. (Wawancara tanggal 8 November 2023).

Penyaluran dana PEM bagi penerima bantuan bukan lagi diberikan bagi yang baru mengembangkan usaha tetapi yang sudah memiliki usaha. Usaha yang dimiliki berupa usaha produktif. Dana yang diterima dalam bentuk pinjaman itu harus dikembalikan sehingga dana itu bisa digulirkan lagi.

5.2 Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Batuplat Dalam Mengelola

5.2.1 Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM)

Program Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan wujud perhatian Pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi perekonomian. Tujuan dari program PEM adalah untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bagi pengembangan usaha ekonomi

masyarakat guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Kiu Melany 2018).

Dalam keputusan tersebut dijelaskan menyangkut hal – hal sebagai berikut :

1. Mekanisme pelaksanaan pengelolaan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) yang terdiri dari kriteria untuk mendapatkan dana PEM dan kelengkapan administrasi yang harus dilengkapi oleh calon penerima
2. Tahapan dan mekanisme untuk mendapatkan dana PEM yang terdiri dari tahapan pengajuan proposal, tahap verifikasi, tahap penetapan penerima dana PEM. Mekanisme selanjutnya adalah pengembalian dan penyaluran kembali dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM).

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) menjalankan fungsi pengelolaan program dan kegiatan, sedangkan bagian umum Setda Kota Kupang menjalankan fungsi penganggaran dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM). Proses awal penentuan calon penerima dana, dilakukan pada sosialisasi pada tingkat RT dan RW selanjutnya bagi calon penerima mengusulkan proposal, kepada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (LPM) yang ada pada kelurahan Batuplat dan selanjutnya melakukan uji kelayakan terhadap proposal yang diusulkan apakah sesuai dengan kebutuhan, kondisi di lapangan para pengusul. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti identitas asal dari pengusul proposal apakah warga pada kelurahan setempat, bagaimana perkembangan usahanya. Untuk program ini hanya diberikan kepada para pemilik usaha produktif yang usahanya sudah berjalan dan memiliki izin usaha.

Tabel 5.2
Jumlah Dana PEM yang digulirkan dan disalurkan dari Tahun 2016 – 2021
di Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak

No	Tahun dan Tahap		Total Dana (Rp)
	Penyaluran	Pengguliran	
1		2016 tahap IV	119.500.000
2		2016 tahap V	185.500.000
3	2017		250.000.000
4		2017 tahap VI	215.000.000
5		2019 tahap VII	178.500.000
6		2021 tahap VIII	232.000.000
Total			1.180.500.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak 2023

Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan Dana yang digulirkan dan disalurkan terhitung dari tahun 2016 – 2021 sebesar Rp.1.180.500.000. Pada tahun 2016 dana PEM digulirkan sebanyak 2 kali dengan total dana yang digulirkan dari tahap IV –V senilai Rp.305.000.000. Pada tahun 2017 dana disalurkan 1 kali dan digulirkan 1 kali dengan total dana sebanyak Rp.465.000.000. Pada tahun 2019 dana PEM digulirkan sebanyak 1 kali dengan total dana sebesar Rp. 178.500.000. Tahun 2021 dana PEM digulirkan 1 kali dengan total dana sebesar Rp.232.000.000.

Sehubungan dengan proses awal, adalah tepat jika proses pemberian dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) dimulai pada tingkan pemerintah daerah dengan melakukan analisis potensi dan analisis peluang. Analisis potensi digunakan untuk mengukur sektor – sektor manakah yang memiliki peluang yang kuat untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut. Dengan diawali dengan pengukur potensi dan peluang maka penyaluran dana PEM ini dapat tepat sasaran, dimana dana tersebut diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki struktur

ekonomi masyarakat dengan mengembangkan potensi perekonomiannya yang memiliki peluang untuk berkembang.

Namun temuan di lapangan bahwa pemberian dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha produktif pada kelompok kelas menengah kebawah, namun masih ditemukan pemberian dana kepada masyarakat yang usahanya dikatakan tidak produktif. Hal ini berdampak pada pengembalian dana pemberdayaan ekonomi masyarakat apabila usaha tersebut tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh juga terhadap pengembalian dana. Dan seharusnya perlu ditinjau kembali bagaimana mekanisme penyaluran dana PEM kepada para pelaku usaha yang bersangkutan.

Pengelolaan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki mekanisme yang jelas dan tepat sasaran, dimana dalam petunjuk teknisnya mencantumkan berbagai aspek, mulai dari persyaratan penerima, mekanisme penyaluran, besaran dana pengembalian, dan perlakuan atau kebijakan yang diambil akibat persoalan yang muncul di lapangan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat bertanggung jawab penuh sebagai pengelola dana PEM.

Prinsip pemberdayaan masyarakat adalah untuk semua masyarakat yang artinya seluruh warga masyarakat kelurahan Batuplat dan khususnya bagi penerima bantuan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) diusahakan untuk bisa ikut terlibat dalam mengelola program PEM. Berbagai macam kapasitas yang dimiliki seseorang akan selalu berperan dalam aktifitas kelurahan. Kapasitas sebagai penjahit, pedagang, dan pengusaha lainnya diharapkan untuk

ikut merasakan kehadiran aktifitas dan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar semuanya berjalan sesuai harapan dan hal ini dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi di antara warga dan masyarakat dapat hidup sejahtera.

Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan Kota Kupang merupakan wujud perhatian pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi perekonomian, yang dimulai dari tahun 2013 sampai sekarang ini. Program PEM bertujuan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha tanpa bunga melalui Dana PEM bagi pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Bantuan dana PEM diberikan kepada masyarakat yang sudah memenuhi syarat dan telah melengkapi dokumen. Besarnya dana yang diterima bagi masing – masing kelurahan untuk tahap awal sebesar Rp.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian 12 bulan. Walaupun tidak dikenakan bunga namun jangka waktu yang terlalu pendek yaitu hanya 12 bulan sedikit memberatkan bagi masyarakat pengguna dana menurut beberapa narasumber yang ada di lapangan.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pengertian dana pemberdayaan masyarakat adalah alokasi sumber daya keuangan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dana ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi. Manfaat dari pemanfaatan dana pemberdayaan masyarakat:

1. Peningkatan kualitas hidup

Dana pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup melalui akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

2. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam pembangunan lokal dan mengambil peran dalam pengambilan keputusan.

Tabel 5.3
Jumlah Dana PEM yang Digulirkan dan Disalurkan Kepada Masyarakat

Tahun dan Tahap		Penerima Dana PEM (Orang)	Dana yang Disalurkan (Rp)	Jumlah yang Dicicil (Rp)	Tingkat Pengembalian (%)	Jumlah Tunggakan (Rp)
Penyaluran	Pengaliran					
	2016 tahap IV	23	119.500.000	90.970.450	76,13	28.529550
	2016 tahap V	32	185.500.000	94.933.833	51,18	90.566.167
2017		33	250.000.000	222.782.000	89,11	27.218.000
	2017 tahap VI	32	215.000.000	173.789.000	80,18	41.211.000
	2019 tahap VII	24	178.500.000	116.321.000	65,17	62.179.000
	2021 tahap VII	30	232.000.000	178.800.000	74,91	53.200.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak 2023

Tabel 5.3 di atas, menjelaskan bahwa pada tahun 2016 dana PEM digulirkan sebanyak 2 kali dengan total dana yang disalurkan dari tahap IV-V senilai Rp.305.000.000 untuk 55 penerima dengan tingkat pengembalian mencapai Rp.185.904.283 dengan presentase pengembalian jika dihitung dari tahap IV-V mencapai 60,94% dan jumlah tunggakan sebesar Rp.119.095.717. Pada tahun 2017 dana PEM digulirkan sebanyak 1 kali dan disalurkan sebanyak 1 kali dengan total dana yang disalurkan senilai Rp.465.00.000 untuk 65 penerima dengan tingkat cicilan mencapai Rp.396.571.000 dengan

presentase pengembalian mencapai 85,28% dengan total tunggakan sebesar Rp.68.429.000. pada tahun 2019 dana PEM digulirkan sebanyak 1 kali dengan total dana sebesar Rp.178.500.000 dan diperuntukan 24 orang penerima dengan tingkat cicilan mencapai Rp.116.321.000 dengan tingkat presentase 65,17% dan total cicilan sebesar Rp.62.179.000. pada tahun 2021 dana PEM digulirkan 1 kali dengan total dana yang disalurkan Rp.232.000.000 yang diperuntukan 30 orang penerima dengan total cicilan Rp.173.800.000 dan tingkat presentase pengembalian 74,91% dan sisa tunggakan sebesar Rp.53.200.000. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengembalian dana dari masyarakat mengalami fluktuasi. Dana PEM ini masyarakat gunakan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Namun, dalam prosesnya ada masyarakat yang berhasil mengembangkan usahanya, ada juga masyarakat yang gagal mengembangkan usahanya.

Pengembangan Usaha merupakan sebuah strategi yang bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan bisnis yang sudah ada. Pengembangan usaha yang berhasil dapat memberikan dampak positif bagi bisnis seperti peningkatan pendapatan keluarga. Dalam proses pengembangan usaha tidaklah mudah dimana akan ada tantangan yang harus dihadapi seperti persaingan yang ketat, biaya pengembangan yang tinggi, dan resiko kegagalan dalam menghadapi perubahan usaha yang dijalankan.

Tabel 5.4
Data Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Periode
Guliran VII Tahun 2019 Kelurahan Batuplat

No	Jenis Usaha	Modal (Rp)	Total Cicilan	Sisa Cicilan (Rp)
1	Jual Minyak Tanah	7.500.000	3.300.000	4.200.000
2	Jasa Sewa Sound	8.000.000	4.000.000	4.000.000
3	Kios	15.000.000	12.500.000	2.500.000
4	Kios	5.000.000	5.000.000	-
5	Kios	4.000.000	4.000.000	-
6	Kios	4.000.000	4.000.000	-
7	Palawija	2.000.000	1.500.000	500.000
8	Tanam Sayur	2.000.000	2.000.000	-
9	Tanam Sayur	2.000.000	2.000.000	-
10	Jual Ikan	2.000.000	1.709.000	291.000
11	Kios	4.000.000	4.000.000	-
12	Menjahit	4.000.000	4.000.000	-
13	Kios	3.500.000	3.500.000	-
14	Kios	10.000.000	10.000.000	-
15	Kios	8.000.000	8.000.000	-
16	Menjahit	3.500.000	3.500.000	-
17	Kios	4.000.000	4.000.000	-
18	Menjahit	10.000.000	10.000.000	-
19	Kios	5.000.000	5.000.000	-
20	Kantin dan Kios	5.000.000	5.000.000	-
Total		108.500.000	97.009.000	11.491.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak 2023

Pada tabel 5.3 diketahui jumlah warga yang mendapatkan bantuan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berjumlah 20 orang dengan total dana sebesar Rp. 108.500.000 dengan total cicilan sebesar Rp. 97.009.000 dan sisa cicilan adalah sebesar Rp. 11.491.000. Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang menerima dana mulai dari Rp.2.000.000 sampai Rp.15.000.000 dengan masyarakat yang menerima dana sebesar Rp.2.000.000 sebanyak 4 orang, Rp.3.500.000 sebanyak 2 orang, Rp.4.000.000 sebanyak 5 orang, Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang, Rp.7.500.000 sebanyak 1 orang, Rp.8.000.000 sebanyak 2 orang, Rp.10.000.000 sebanyak 2 orang, Rp.15.000.000 sebanyak 1 orang.

Tabel 5.5
Nama – Nama Penerima Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM)
Di Kelurahan Batuplat

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Dana yang diterima (Rp)
1	Frida Lulu	Kantin dan Kios	5.000.000
2	Oktavianus Snae	Kios	5.000.000
3	Karel Djami Hae	Menjahit	10.000.000
4	Ansar Ahmad	Kios	4.000.000
5	Wehelmina Hotan	Menjahit	3.500.000
6	Yakobis Messakh	Kios	8.000.000
7	Jefri Nale	Kios	10.000.000
8	Nikolas Abel	Kios	3.500.000
9	Yeni Ratu Kaho	Menjahit	4.000.000
10	Sarah Koro	Kios	4.00.000
11	Gasper Nabuasa	Jual Ikan	2.000.000
12	Hendrikus Bouk	Tanam Sayur	2.000.000
13	Yuftan Fallo	Tanam Sayur	2.000.000
14	Hengki Lao	Palawija	2.000.000
15	Cornelis Lulu	Kios	4.000.000
16	Frederika Raga	Kios	5.000.000
17	Welem Tufu	Kios	5.000.000
18	Lambertus Paga	Kios	15.000.000
19	Ubu Abineno	Jasa Sewa Sound	8.000.000
20	Yunus Ratu Kaho	Jual Minyak Tanah	7.500.000

Sumber : Laporan Perkembangan Dana PEM Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak 2023

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Usaha kios berjumlah 10 orang, usaha menjual ikan berjumlah 1 orang, usaha kios dan kantin 1 orang, usaha menjahit berjumlah 3 orang, usaha tanam sayur berjumlah 2 orang, usaha jual minyak tanah 1 orang,, usaha jasa sewa sound 1 orang, usaha palawija 1 orang. Untuk mengetahui data yang lebih dalam, peneliti menggunakan teknik wawancara dan memperhatikan pula kriteria yang telah ditentukan seperti umur, jenis usaha, dan besaran dana yang diterima serta bagaimana pengembaliannya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari Bapak Lurah, Petugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 2 orang dan masyarakat penerima dana PEM berjumlah 17 orang. Informan yang mendapatkan dana PEM merupakan mereka yang sudah memiliki usaha sebelumnya dan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan.

Tabel 5.6
Karakteristik Informan

No	Nama	Umur	JK	Tingkat Pendidikan	Status	Jenis Usaha	Status Pengembalian	Dana yang Diterima (Rp)
1	Yunus Ratu Kaho	60 Tahun	L	SMA	Penerima Dana PEM	Jual Minyak Tanah	Menunggak	7.500.000
2	Oktavianus Snae	49 Tahun	L	SD	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	5.000.000
3	Karel Djami Hae	45 Tahun	L	SMP	Penerima Dana PEM	Menjahit	Lunas	10.000.000
4	Lambertus Paga	47 Tahun	L	SMP	Penerima Dana PEM	Kios	Menunggak	15.000.000
5	Ubu Abineno	37 Tahun	L	SMA	Penerima Dana PEM	Jasa Sewa Sound	Menunggak	8.000.000
6	Sarah Koro	35 Tahun	P	SMP	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	4.000.000
7	Frida Lulu	43 Tahun	P	SMP	Penerima Dana PEM	Kantin dan Kios	Lunas	5.000.000
8	Ansar Ahmad	32 Tahun	L	SMA	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	4.000.000
9	Welem Tufu	41 Tahun	L	SMA	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	5.000.000
10	Wehelmina Hotan	45 Tahun	P	SMA	Penerima Dana PEM	Menjahit	Lunas	3.500.000
11	Yeni Ratu Kaho	35 Tahun	P	SMA	Penerima Dana PEM	Menjahit	Lunas	4.000.000
12	YuftanFallo	43 Tahun	L	SMP	Penerima Dana PEM	Tanam Sayur	Lunas	2.000.000
13	Hengki Lao	30 Tahun	L	SMA	Penerima Dana PEM	Palawija	Menunggak	2.000.000
14	Jefri Nale	31 Tahun	L	SMP	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	10.000.000
15	Cornelis Lulu	46 Tahun	L	SD	Penerima Dana PEM	Kios	Lunas	4.000.000
16	Gasper Nabuasa	50 Tahun	L	SD	Penerima Dana PEM	Jual Ikan	Menunggak	2.000.000
17	Hendrikus Bouk	47 Tahun	L	SMP	Penerima Dana PEM	Tanam Sayur	Lunas	2.000.000
18	Yorpi Fallo	45 Tahun	P	S1	Anggota LPM	-	-	-
19	Nando Snae	26 Tahun	L	SMA	Anggota LPM	-	-	-
20	Jery Oktavianus	43 Tahun	L	S2	Lurah	-	-	-

Sumber Data Primer, November 2023

Berdasarkan data pada tabel 5.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori sebagai berikut :

1. Tingkat Pengembalian

Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 informan pada tabel 5.5 diperoleh tingkat pendidikan yang bervariasi, dimana informan yang berpendidikan SD 3 orang, SMP 7 orang, SMA 8 orang, yang berpendidikan Strata 1 (S1) 1 orang beliau merupakan petugas LPM dan yang berpendidikan S2 1 orang, beliau merupakan Lurah Batuplat.

2. Usia Informan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 5.5 yang dipaparkan, diperoleh umur informan, yang berusia 26 tahun berjumlah 1 orang yang merupakan petugas LPM, 30 tahun 1 orang, 31 tahun 1 orang, 32 tahun 1 orang, 35 tahun 2 orang, 37 tahun 1 orang, 41 tahun 1 orang, 43 tahun 3 orang, 45 tahun 3 orang, 46 tahun 1 orang, 47 tahun 2 orang, 49 tahun 1 orang, 50 tahun 1 orang, dan yang berusia 60 tahun 1 orang.

3. Status Informan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 informan pada tabel yang dipaparkan, dapat diperoleh status dari pada informan yaitu 17 orang sebagai penerima dana pemberdayaan ekonomi asyarakat (PEM), 2 orang sebagai anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dan 1 orang merupakan Lurah Batuplat.

4. Jenis Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 orang informan yang merupakan

penerima dana PEM diperoleh jenis usaha dimana dengan jenis usaha jualan berjumlah 1 orang, yang usaha kios 8 orang, yang usaha menjahit 3 orang, usaha jasa sewa sound 1 orang, usaha tanam sayur 2 orang, usaha jual minyak tanah 1 orang, dan usaha palawija 1 orang.

5. Status Pengembalian

Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 informan dapat diperoleh status pengembalian dari para penerima dan PEM, dimana dari 17 informan yang ada terdapat 12 orang yang berhasil mengembalikan bantuan dana PEM selama setahun (12 bulan) dimana usaha yang mereka jalankan mengalami perkembangan, dan 5 orang yang masih menunggak atau belum melunaskan pinjaman dikarenakan usaha yang mereka jalankan belum berkembang dikarenakan kendala yang dihadapi.

6. Besaran Dana yang Diterima

Berdasarkan hasil wawancara dengan 17 informan dapat diperoleh besaran bantuan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan, dimana dana yang diterima berkisar mulai dari Rp. 2.000.000 sampai 15.000.000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dapat dijelaskan bahwa informan dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang sudah memiliki usaha dan telah lolos ke tahap verifikasi dan reverifikasi dari petugas LPM selaku pengelola Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kelurahan Batuplat. Informan dalam penelitian ini memiliki usaha yang bervariasi. Namun, dalam prosesnya ada usaha yang berkembang sehingga mampu melunaskan

pinjaman dalam kurun waktu 12 bulan, ada juga usaha yang belum/tidak berkembang sehingga pengembaliannya menunggak. Dalam penelitian ini terdapat 5 orang penerima yang belum lunas pengembalian dana PEM dan 12 orang penerima yang usahanya sudah berkembang sehingga tidak ada lagi tunggakan Dana PEM.

1.2.2 Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Peserta Penerima Dana PEM

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat adalah sebuah komitmen yang dibangun bersama oleh Pemerintah Kota Kupang untuk memperbaiki struktur ekonomi dan pengembangan usaha masyarakat dengan menyediakan modal bagi setiap warga yang mau dan mempunyai keinginan untuk berusaha. Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dalam hal ini dijadikan ukuran untuk mengukur berkembang tidaknya usaha yang dijalankan oleh masyarakat penerima dana PEM sebagai salah satu tolak ukur peningkatan ekonomi rumah tangga setiap masyarakat. Pemanfaatan dana PEM tersebut digunakan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. Jenis usaha merkapun bervariasi dan sama – sama mempunyai tujuan untuk perkembangan usaha mereka. Dalam menjalankan usaha banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan modal yang bersumber dari Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat karena pengelolaan dana PEM tidak dikenakan bunga dalam pengembalian pinjamannya dan dihitung setelah 3 bulan mendapatkan dana tersebut sehingga masyarakat mampu membuka usaha lain dan mampu mengembangkn usaha mereka untuk maju dan berkembang.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, ditemukan bahwa dalam pemanfaatan dana PEM yang dijalankan oleh masyarakat melalui berbagai jenis usaha yang ada seperti usaha kios, jual minyak tanah , menjahit, jasa sewa sound, tanam sayur, palawija, jual ikan, dan kantin dimana diperoleh 12 orang informan yang berhasil mengembangkan usahanya sehingga dapat mengembalikan angsuran dana PEM secara bertahap sampai pada akhirnya lunas. Adapun masyarakat yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan usahanya dan berdampak pada tertunggaknya pengembalian angsuran dana PEM kepada pemerintah.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan Hendrikus Bouk pada tanggal 10 November 2023 beliau menyatakan bahwa

“ Yang saya ketahui, bahwa Dana PEM ini merupakan dana Dari Bapak Walikota kita yang sudah ada sejak tahun 2013. Tapi pada tahun 2015 baru saya berani mengajukan permohonan untuk melakukan pinjaman Dana guna untuk membantu berkembangnya usaha yang saya jalankan saat itu. Karena memang tetangga saya yang usahanya sama seperti saya juga sudah menerima bantuan dana ini (Dana PEM) sejak tahun 2014 dan beliau mengatakan bahwa Dana PEM ini tidak mengenakan bunga.. Saya melihat perkembangan usaha yang beliau jalankan sudah berkembang dengan baik maka dari situ saya berani untuk mendekati diri ke pengelola Dana PEM guna untuk mengajukan permohonan pinjaman. Setelah mendapatkan dananya saya mencoba untuk membeli pupuk guna untuk menyuburkan sayur-sayur saya. Waktu itu saya pinjam dana sebesar Rp.2.000.000, dana ini saya memanfaatkannya dengan baik dan selalu berusaha supaya usaha saya tetap berjalan walaupun banyak kendala yang dihadapi, tapi saya tidak menyerah karena saya masi ada kewajiban yang harus di kembalikan. Seiring berjalannya waktu saya menyicil pinjaman saya dari hasil usaha yang ada dan pada akhirnya saya melunaskan pinjama saya. Saya pribadi merasa puas karena dengan adanya dan PEM ini selain pinjamannya tanpa bunga juga membuat masyarakat merasa terbantu setelah saya mendapatkan bantuan ini dan usaha saya berkembang, pendapatan saya juga bertambah”.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan Bapak Hendrikus Bouk dapat diketahui bahwa beliau pribadi merasa cukup puas dengan adanya bantuan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) selain tanpa bunga dana PEM ini juga sangat membantu perkembangan usaha masyarakat. Terbukti dari hasil kerja kerasnya Bapak Hendrikus Bouk memanfaatkan dana ini dengan baik sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang sehingga pendapatan dalam rumah tangga juga bertambah.

Berikut hasil wawancara dengan informan Gasper Nabuasa pada tanggal 10 November 2023, yang mengatakan bahwa :

“Dana PEM yang saya ketahui adalah dana pinjaman tanpa bunga dari kelurahan. Pada tahun 2015 saya memilih untuk meminjam dana tersebut untuk modal jual ikan keliling. Waktu itu saya terima dana sebesar Rp.2.000.000 . Setelah mendapatkan modal dari dana PEM saya sedikit terbantu karena pinjamannya tanpa bunga. Usaha tidak berkembang dikarenakan saya membiayai anak saya yang kulia 2 orang sementara saya mendapat keuntungan dari jual ikan ini sedikit saja. Karena tidak tau mau buat bagaimana lagi saya pinjam uang di koperasi harian untuk membayar angsuran tetapi sampai sekarang ini saya masih ada sedikit tunggakan yang belum saya lunasi dari pinjaman Dana PEM”.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Gasper Nabuasa dapat diketahui bahwa usahanya tidak berkembang karena keuntungan dari usaha yang beliau jalankan tidak banyak sementara selain kewajiban untuk membayar pinjaman dana PEM, bapak Gasper Nabuasa masih ada kewajiban lain seperti membiayai kulia 2 anak sekaligus.

Berikut hasil wawancara dengan informan Cornelis Lulu pada tanggal 10 November 2023, yang menyatakan bahwa:

” Yang saya ketahui, Dana PEM adalah dana yang dipinjamkan dari pihak kelurahan untuk masyarakat yang membuka usaha. Awalnya saya belum meminjam karena saya masi ragu-ragu setelah saya melihat usaha sepupu

saya bangkrut. Namun saya dibuat bingung oleh tetangga saya membuka usaha lain setelah mendapatkan bantuan dana PEM akhirnya saya memberanikan diri untuk mendekati pihak kelurahan untuk mengajukan proposal. Setelah saya sudah melewati semua tahapan yang sudah ditentukan, saya mendapatkan dana sebesar Rp.4.000.000. usaha saya sangat terbantu setelah mendapatkan bantuan dana PEM. Sampai akhirnya saya merenovasi kios saya menjadi tambah besar dan saya mampu melunaskan angsuran saya setiap bulannya, selama satu tahun. Dari hasil wawancara dengan Bapak Cornelis Lulu dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan bantuan Dana PEM beliau memanfaatkannya dengan baik sehingga mampu merenovasi kiosnya menjadi tambah besar dan mampu melunasi pinjamannya tepat waktu.

Berikut hasil wawancara dengan informan Jefri Nale pada tanggal 10 November 2023, yang menyatakan bahwa :

Mendengar informasi dari ketua RT tentang adanya program dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tanpa bunga, pada pengguliran 2014, saya mengajukan proposal untuk mendapatkan dana PEM. Saya mendapatkan bantuan dengan modal sebesar Rp.10.000.000 untuk menambah barang kios dan saya mengelola dana tersebut dengan baik, hasil dari keseriusan saya dalam menjalankan usaha saya mampu melunaskan kewajiban saya untuk mengembalikan pinjaman dana PEM ke kas LPM dengan tepat waktu, dan sekarang usaha saya berkembang sehingga saya bisa menabung sedikit dari hasil usaha yang saya jalankan”.

Hasil dari wawancara dengan bapak Jefri Nale dapat dijelaskan bahwa beliau memanfaatkan dana PEM dengan baik hasil dari keseriusan beliau dalam menjalankan usaha beliau mampu melunaskan pinjamannya dengan tepat waktu dan juga bisa menabung dari hasil usahanya.

Berikut wawancara dengan Hengki Lao pada tanggal 11 November 2023, yang menyatakan bahwa :

“Yang saya ketahui tentang dana PEM adalah bantuan kepada kami masyarakat menengah untuk mengembangkan usaha yang sementara kami jalankan. Awal mendapat bantuan ini pada tahun 2016 lalu, saya mendengar dari ketua RT dan tetangga sekitar kalau dana PEM merupakan bantuan tanpa bunga yang diberikan ke masyarakat yang ekonomi berskala menengah guna untuk mengembangkan usaha yang dijalankan sehingga

saya ikut meminjam dana sebesar Rp. 2.000.000 untuk modal usaha palawija. Saya awalnya merasa sangat terbantu dengan adanya dana PEM Ini karena usaha palawija yang saya jalankan berkembang dengan baik, namun lama kelamaan ada saja kendala yang dihadapi dan pada saat itu ada kedukaan juga jadi saya membutuhkan banyak uang untuk keperluan keluarga. Pada akhirnya saya memakai semua modal pinjaman sehingga usaha yang saya jalankan tidak lagi berkembang dan pada saat itu saya meminjam uang saudara saya untuk menyicil angsuran, namun sampai sekarang saya belum melunasi sisa pinjaman yang lain”.

Hasil wawancara dengan bapak Hengki Lao dapat dijelaskan bahwa awal terima dana PEM usaha palawija yang beliau jalankan berkembang dengan baik, namun karena ada saja kendala dan ada kedukaan yang mengharuskan beliau menggunakan modal dana PEM untuk keperluan keluarga dan pada saat itu juga usaha yang dijalankan tidak berkembang. Sehingga sampai sekarang bapak Hengki Lao belum melunasi pinjaman dana PEM.

Berikut adalah wawancara dengan informan Yuftan Fallo yang menyatakan bahwa :

“Pertama kali tergerak untuk mencoba meminjam bantuan dana guna untuk mengembangkan tanaman sayur saya. Setelah saya mendekati diri dengan pihak kelurahan terlebih khusus bagian pengelola dana PEM akhirnya saya mendapatkan modal sebesar Rp. 2.000.000. setelah saya mengelola bantuan ini dan hasil dari keseriusan saya dalam menjalankan usaha, akhirnya saya sangat merasa puas karena dengan bantuan dana PEM ini saya sangat terbantu dan usaha yang saya jalankan berkembang dengan cukup baik, sehingga saya juga bisa mengembalikan pinjaman dana PEM tepat waktu selama 12 bulan”. Hasil dari wawancara dengan bapak Yuftan Fallo dapat kita ketahui bahwa beliau sangat merasa puas dengan bantuan dana PEM. Dan hasil keseriusan bapak Yuftan Fallo dalam mengelola bantuan dana PEM sehingga usaha yang beliau jalankan berkembang dan beliau bisa melunaskan pinjaman ke kas LPM.

Berikut adalah hasil wawancara dengan informan Yeni Ratu Kaho yang menyatakan bahwa :

“Dana PEM yang saya dengar dari kelurahan pada tahun 2013 merupakan bantuan dari pemerintah yang akan diberikan kepada kita. Bantuan ini

merupakan bantuan tanpa bunga diberikan kepada kita agar mengembangkan usaha yang sudah kita jalankan. Waktu itu saya dan tetangga sekitar saya yang sudah memiliki usaha juga langsung mengajukan proposal. Setelah menunggu tidak lama saya mendapatkan modal sebesar Rp. 4.000.000. usaha yang saya jalankan merupakan usaha menjahit kebetulan saya tau sedikit-sedikit dalam menjahit akhirnya usaha yang saya jalankan berkembang juga. Usaha saya sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Saya . Karena saya mempunyai kenalan yang cukup banyak, dan kenalan suami juga jadi orderan semakin banyak yang mengharuskan saya memperkerjakan adik saya untuk membantu saya sedikit- sedikit. Saya sangat puas karena usaha yang saya jalankan bisa berkembang sebaik ini. Sekarang saya sudah melunaskan pinjaman saya, saya juga menyewakan rumah kosong untuk bisa membuka usaha yang lebih besar lagi”.

Hasil wawancara dengan Ibu Yeni Ratu Kaho dapat kita ketahui bahwa dengan adanya bantuan dana PEM ini usaha yang beliau berkembang pesat. Karena banyaknya kenalan yang order Sehingga mengharuskan beliau untuk menyewa rumah kosong untuk dijadikan tempat usahanya.

Gambar 5.1
Foto Peneliti Dengan Narasumber



Hal yang sama juga dialami oleh informan Wehelmina Hotan yang menyatakan bahwa :

“Dengan adanya bantuan dana PEM tanpa bunga sehingga membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Pertama kali tau tentang dana PEM ini adalah dari teman arisan tapi karena memang belum ada niat untuk mengajukan diri untuk mengajukan pinjaman, sehinggah pada tahun 2016 saya berani mengajukan diri untuk melakukan pinjaman dana untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Dalam prosesnya banyak yang percaya dengan hasil tangan saya sehinggah banyak sekali orderan yang masuk yang mengharuskan saya memperkerjakan orang yang bersedia untuk membantu saya setiap hari. Karena usahanya berkembang, sayamembuka lapangan kerja untuk orang yang mau bekerja dengan saya. Orderan semakin banayk sehinggah saya bisa melunaskan pinjaman juga saya membantu melunaskan pinjaman dari sepupuh saya yang tidak mampu untuk mengembalikan pinjamannya karena banyaknya tanggungan”.

Hasil wawancara dengan Ibu Wehelmina Hotan dapat kita ketahui bahwa ibu Wehelmina Hotan memanfaatkan dana PEM dengan baik. Terlihat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa beliau sampe membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, juga membantu melunasi pinjaman dari sepupunya yang tidak mampu lagi untuk membayar tunggakan yang ada.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan informan Welem Tufu yang menyatakan bahwa :

“Dana PEM yang saya ketahui merupakan kebijakan dari pemerintah Kota Kupang untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Sejak tahun 2017 saya menerima dana sebesar Rp.5.000.000 untuk mengembangkan usaha kios yang saya jalankan. Karena serius dalam menjalankan usaha sehingga buah dari keseriusan itu kios yang dijalankan berkembang dan dengan bantuan modal yang ada saya juga mengelolanya untuk membuka usaha baru yaitu jual mainan keliling dan saya percayakan adik bungsu saya. Saya pribadi merasa sangat puas dengan adanya bantuan dana PEM ini, saya mampu melunaskan pinjaman saya pada tempo waktu yang telah ditentukan”.

Hasil dari wawancara dengan bapak Welem Tufu dapat kita ketahui bahwa dana PEM sangat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Terlihat dari

bukti wawancara bahwa hasil dari keseriusan beliau dalam menjalankan usaha sehingga usaha kiosnya berkembang dan beliau membuka usaha lain juga dari hasil pengelolaan dana pinjaman.

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Yunus Ratu Kaho yang menyatakan bahwa :

“Pertama kali saya mendengar Dana PEM dari meminjam guna untuk mengembangkan usaha jual minyak tanah saya. Namun setelah saya melihat usaha kios teman saya semakin besar mulai dari situ saya tergerak untuk meminjam. Setelah saya menajukan proposal dengan persyaratan yang ada, saat itu saya menerima modal sebesar Rp.7.500.000 . awalnya saya merasa bahwa saya sangat terbantu dengan adanya modal dari dana PEM ini. Namun setelah istri saya meninggal, saya meninggalkan usaha saya usaha saya karena saya fokus untuk urus anak saya yang masih kecil. Tidak lama setelah usaha saya tidak berkembang lagi, saya meminjam uang dari koperasi untuk menyicil pinjaman saya di kas LPM dan melanjutkan kembali usaha jual minyak tanah. Tetapi sampe sekarang saya masih menunggak pinjaman di kelurahan.

Dari hasil wawancara dengan bapak Yunus Ratu Kaho bahwa usaha yang beliau jalankan tidak berkembang karena beliau lebih mengurus anaknya setelah istri meninggal. Untuk menyicil pinjaman dari Dana PEM bapak Yunus Ratu Kaho meminjam uang dikoperasi. Namun sampai sekarang masih ada tunggakan yang belum dibayar ke kas LPM.

Gambar 5.2

Foto peneliti dengan narasumber



Berikut adalah wawancara dengan bapak Oktavianus Snae yang menyatakan bahwa :

“yang saya tau Dana PEM itu merupakan dana yang diberikan dari pemerintah untuk kami yang masih menjalankan usaha tapi dalam bentuk pinjaman tanpa bunga. Sejak pertama kali saya mendengar, hati saya tergerak untuk meminjam guna untuk mengembangkan usaha kios saya. Setelah saya mendapatkan dana sebesar Rp.5.000.000 saya menggunakan seluruh modal tersebut untuk keperluan kios, awalnya saya sedikit ragu karena di kompleks banyak kios saya takut kios saya tidak laris. Namun setelah saya menjalankan dengan tekun dan serius, yang saya dapat adalah kios saya berkembang besar. Saya bersyukur sekali dengan pemerintah yang membantu masyarakat dalam perkembangan usaha ini. Setelah saya memanfaatkan dana ini dengan baik pendapatan saya jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum saya meminjam dana. Setelah saya merasa saya bisa melunas semua pinjaman saya sehingga saya tidak beban lagi untuk pikir utang. Sekarang saya sementara membuka usaha kios di kampung saya”.

Hasil dari wawancara dengan informan Oktavianus Snae dapat kita ketahui bahwa beliau sangat bersyukur dengan adanya dana PEM ini. Setelah meminjam modal beliau sempat ragu-ragu akan perkembangan usahanya sementara pinjamannya beliau gunakan semua untuk keperluan kios. Namun hasil dari keseriusan dan ketekunan beliau sehingga usahanya berkembang dengan baik dan bahkan beliau membuka usaha kios di kampungnya. Beliau juga sudah melunaskan semua pinjamannya ke kas LPM beliau mengatakan bahwa pendapatannya jauh lebih meningkat setelah beliau meminjam dana PEM untuk perkembangan usahanya.

Berikut wawancara dengan bapak Karel Djami Hae yang menyatakan bahwa :

“yang saya ketahui tentang dana PEM merupakan dana dari pemerintah yang diberikan ke masyarakat yang sudah memiliki usaha. Awal mulanya dana PEM muncul sejak itu tahun 2013 saya mendengar informasi dari pihak kelurahan yang mengatakan kalau dana PEM merupakan dana pinjaman tanpa bunga. Awalnya saya ragu untuk membuat proposal karena saya memikir resiko kedepan. Tapi setelah saya runding dengan istri, istri saya memberi masukan untuk mengajukan diri saja untuk bisa membeli

mesin jahit dan keperluan lain. Akhirnya saya menajukan diri, saya mendapatkan modal waktu itu sebesar Rp.10.000.000. waktu itu saya langsung membeli mesin jahit dan keperluan lain menggunakan seluruh uang dari modal pinjaman. Seiring berjalannya waktu saya menyicil sedikit demi sedikit dari hasil usaha saya dan pada akhirnya saya melunaskan pinjaman saya, sekarang usaha saya tambah berkembang setelah menggunakan dana PEM. Dalam hidup ini Saya merasa terbantu sekali dengan adanya bantuan dari pemerintah ini karena setelah berhasil mengembangkan usaha saya, pendapatan saya meningkat tidak sama seperti sebelumnya.

Dari hasil wawancaradengan informan Karel Djami Hae dapat kita ketahui bahwa bantuan dana PEM ini sangat membantu perkembangan usaha yang dijalankan sehingga mampu melunaskan modal pinjaman tepat pada waktunya dan setelah menndapatkan bantuan PEM pendapatannya meningkat.

Berikut adalah wawancara dengan Bapak Lambertus Paga yang menyatakan bahwa :

“Saya tau tentang Dana PEM ini sejak tahun 2013 yang merupakan dana dari pemerintah yang dipinjamkan ke masyarakat yang sudah mempunyai usaha. Karena pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, maka saya langsung mengajukan permohonan untuk melakukan pinjaman. Waktu itu saya menerima Dana sebesar Rp.15.000.000 untuk membeli tambahan barang kios. Awalnya saya menggunakan setengah uang modal pinjaman untuk membeli barang kios, sisanya saya gunakan untuk mencicil kredit saya yang belum saya lunasi. Awalnya kios saya mengalami perubahan sehinggah saya mengembalikan sebagian modal pinjaman namun lama kelamaan saya gunakan barang kios untuk kehidupan sehari-hari dan karena selera hidup dalam rumah yang tinggi, juga banyak tanggungan, akhirnya kios saya bangkrut sementara saya belum melunaskan pinjaman sampai sekarang.

Hasil dari wawancara dengan bapak Lambertus Paga dapat kita ketahui bahwa Beliau menggunakan Dana PEM tidak hanya untuk mengembangkan usahanya melainkan digunakan untuk keperluan lain, beliau mengambil barang kios untuk kehidupan sehari-hari juga dengan selera hidup dalam rumah yang tinggi yang menyebabkan kios beliau bangkrut dan beliau belum melunaskan pinjaman ke badan pengelola Dana PEM.

Gambar 5.3
Foto peneliti dengan narasumber



Hal yang sama dialami oleh bapak Ubu Abineno yang dalam wawancaranya beliau menyatakan bahwa :

“Saya tau Dana PEM ini sejak tahun 2014, saya mendengarkannya dari tetangga saya yang memiliki usaha kios, pada waktu itu tetangga saya menjelaskan bahwa dana ini merupakan bentuk perhatian dari pemerintah Kota Kupang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat juga merupakan pinjaman tanpa bunga. Karena saya mendengar bahwa dan PEM merupakan pinjaman tanpa bunga dan kita mengembalikan setelah 3 bulan menerima dananya maka saya tergerak untuk mengajukan proposal. Sebelum saya meminjam dana dari kelurahan ini, sebelumnya saya ada pinjaman di koperasi untuk merenov rumah waktu itu. Singkat saja, dana PEM saya sudah terima sebesar Rp.8.000.000 yang lain saya gunakan untuk membeli power, yang lain juga saya sisipkan untuk cicilan. Namun karena rumah saya masuk gang lagi dan didepan jalan umum sudah ada usaha jasa sewa sound seperti saya jadi semua orang lari ke depan semua. saya merasa putusasa jadi saya menggunakan semua uang yang seharusnya digunakan untuk cicilan ke kas LPM untuk kehidupan sehari-hari. Mulai dari situ, saya kewalahan untuk menyicil pinjaman hingga sampai sekarang saya belum melunasinya.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ubu Abineno dapat kita ketahui bahwa beliau sudah salah mengelola dana PEM, dimana karena semua orang lari ke tempat lain, beliau menggunakan sisa uang dari Dana PEM yang seharusnya digunakan untuk

menyicil ke kas LPM namun beliau menggunakannya untuk kehidupan sehari-hari yang menyebabkan beliau kewalahan dalam mengembalikan dana sampai sekarang.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sarah Koro yang menyatakan bahwa :

“Dana PEM ini adalah bantuan dari pemerintah untuk membantu masyarakat yang ekonominya lemah yang sudah memiliki usaha, dana tersebut kita gunakan untuk mengembangkan usaha kita supaya pendapatan kita bisa bertambah. Awal diadakan program ini saya langsung membuat proposal untuk mengajukan pinjaman, saya tidak sendiri waktu itu, ada tetangga saya, adik ipar saya juga. Setelah ditunggu, saya menerima dana sebesar Rp.4.000.000 dan saya menggunakan seluruh uang saya untuk membeli barang kios, awalnya rada takut karena memikirkan cara bagaimana mengembalikan modal kalau usaha saya tidak ada perubahan apalagi kios disekitar sini banyak. Namun karena memang pengembaliannya 3 bulan setelah menerima dana, Puji Tuhan kios saya berkembang dengan baik. Saya bersyukur sekali setelah mendapatkan bantuan ini dan saya mengelolanya dengan baik walaupun sempat ada rasa takut tetapi usaha kios saya berkembang dan saya bisa mengembalikan modal tepat waktu yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola.

Hasil dari wawancara dengan ibu Sarah Koro dapat kita ketahui bahwa beliau memanfaatkan dana PEM dengan baik, beliau menggunakan seluruh modal pinjaman untuk mengembangkan usaha kiosnya walaupun sempat takut kiosnya tidak berkembang karena disekitar rumahnya banyak kios juga tetapi pada akhirnya beliau mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu karena kiosnya berkembang.

Hal yang sama dinyatakan oleh ibu Frida Lulu dalam wawancaranya yang menyatakan bahwa :

“Dana PEM yang saya ketahui merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk pinjaman guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Setelah saya mendengar informasi tentang Dana PEM yg merupakan pinjaman tanpa bunga, pada tahun 2016 saya meminjam dana tersebut untuk membeli bahan makanan. Waktu itu saya hanya punya kantin kecil-kecilan saja namun setelah saya menerima dana senilai Rp.5.000.000 waktu itu saya langsung memanfaatkannya untuk membeli bahan yang saya perlukan. Seiring berjalannya waktu banyak pelanggan yang datang dan pendapatan yang saya dapat dari hasil jualan saya, saya gunakan untuk mngembalikan pinjaman selama 12 bulan hinggaa akhirnya lunas. Setelah saya

sudah membayar kewajiban saya dan karena kantin saya sudah ada perubahan yang besar, saya membuka usaha kios kecil di samping rumah saya, saya sangat puas dengan adanya bantuan dana PEM ini saya merasa sedikit ringan dalam mencari uang. Sekarang pendapatan saya juga meningkat dimana saya juga sudah memiliki tabungan untuk anak saya di masa depan.

Dari hasil wawancara dengan ibu Frida Lulu dapat kita ketahui bahwa beliau memanfaatkan dana PEM dengan baik. Terbukti dari hasil penelitian bahwa beliau menjalankan usaha kantin dan kios sekaligus setelah mendapatkan bantuan dana PEM dan beliau juga mampu mengembalikan pinjaman ke pihak yang mengelola selama 12 bulan juga beliau sudah ada tabungan untuk anaknya dari hasil pendapatan usahanya itu.

Hal yang sama juga dialami oleh bapak Ansar Ahmad yang usahanya juga berkembang, dalam wawancaranya bapak Ansar Ahmad menyatakan bahwa :

“Yang saya ketahui bahwa dana PEM ini adalah dana dari kelurahan. Saya meminjam waktu itu pada tahun 2016 . saya melihat tetangga saya berhasil mengembangkan usaha mereka melalui pinjaman dana PEM juga sehingga saya juga tertarik untuk meminjam. Setelah saya mendekati diri dengan pihak kelurahan, saya mendapatkan dana senilai Rp.4.000.000. Dari dana yang saya dapat, saya gunakan untuk membeli barang tambahan di kios saya. Dulunya perlengkapan kios saya tidak banyak sehingga pengunjungnya sedikit saja, saya hanya jual kebutuhan sehari-hari di kios saya yang dulu seperti sabun dan lainnya, setelah saya mendapatkan pinjaman dan saya memanfaatkannya dengan baik, selama 3 bulan setelah mendapatkan dana itu saya merasa sangat puas sekali karena saya merasa ada perkembangan dengan usaha saya pengunjung juga semakin banyak, dari hasil jualan saya, yang lain saya gunakan untuk membeli barang kios lagi, yang lain saya gunakan untuk melunaskan pinjaman saya yang hingga akhirnya kewajiban saya lunas, dan buah dari hasil kerjakeras saya dalam bersaing, dalam mengelola modal awal saya sudah membiayai adik bungsu saya sampai sekarang dia sudah selesai pendidikan S1nya. Saya berterimakasih sekali dengan pemerintah yang begitu perhatian dengan keadaan ekonomi masyarakat, dan saya bangga dengan diri saya sebagaimana saya bisa meningkatkan pendapatan saya dari hasil kerja keras saya.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ansar Ahmad dapat kita ketahui bahwa Dana PEM sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tergantung dari bagaimana cara kita mengelolanya. Dari modal pinjama Rp.4.000.000 bapak

Ansar Ahmad mampu membiayai adik bungsunya sampai selesai S1nya dan dari pendapatannya bapak Ansar Ahmad sudah melunaskan pinjaman tepat pada waktunya, beliau menambahkan sebagaimana beliau bangga dengan dirinya sendiri karena hasil kerja kerasnya beliau mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Dari hasil wawancara dengan 17 informan diatas dapat kita ketahui bersama bahwa kelebihan dari program Dana PEM ternyata sangat membantu perkembangan usaha beberapa informan dan rata – rata setelah memanfaatkan dana PEM dengan baik, pendapatan masyarakat juga ikut bertambah. Selain kelebihan dari program Dana PEM ini ada hal lain yang membuat usaha masyarakat tidak berkembang. Dari informan yang ada, 12 orangnya merasa sangat puas dengan bantuan Dana PEM ini dimana usaha yang mereka jalankan berkembang dengan baik setelah mereka memanfaatkan bantuan dana PEM dengan baik sehingga pendapatan keluarga juga bertambah. Berkembangnya usaha yang mereka jalankan merupakan buah dari keseriusan masyarakat dalam bersaing dan tekun dalam berwirausaha, dan karena adanya rasa kesadaran untuk mengembalikan modal . Namun seperti yang kita ketahui bahwa dalam prosesnya ada juga terdapat 5 masyarakat yang gagal dalam memanfaatkan dana PEM terhadap perkembangan usaha yang mereka jalankan karena beberapa kendala yang dihadapi sehingga usaha yang mereka jalankan tidak berkembang dan menyebabkan menunggaknya pengembalian dana samapi saat ini. Untuk memperjelas bagaimana pemanfaatan dana PEM terhadap perkembangan usaha dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.7
Manfaat Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) Terhadap
Perkembangan Usaha

No	Nama	Usaha Berkembang	Usaha Tidak Berkembang
1	Hendrikus Bouk	✓	
2	Gaspar Nabuasa		✓
3	Cornelis Lulu	✓	
4	Jefri Nale	✓	
5	Hengki Lao		✓
6	Yuftan Fallo	✓	
7	Yeni Ratu Kaho	✓	
8	Wehelmina Hotan	✓	
9	Welem Tufu	✓	
10	Ansar Ahmad	✓	
11	Yunus Ratu Kaho		✓
12	Oktavianus Snae	✓	
13	Karel Djami Hae	✓	
14	Lambertus Paga		✓
15	Ubu Abineno		✓
16	Sarah Koro	✓	
17	Frida Lulu	✓	

Sumber Data Primer 2023

Berbagai masalah dalam pemanfaatan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di kelurahan Batuplat, seperti yang telah dipaparkan di hasil wawancara dengan informan sebelumnya dalam pemanfaatandana PEM oleh masyarakat sehingga kemudian menjadi suatu perhatian bagi pihak pemerintah selaku pendamping dalam program ini sebagai upaya dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat penerima dana PEM dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan pendekatan dan bimbingan agar pemanfaatan dana PEM oleh peserta penerima dana PEM bisa terarah. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Yorpi Fallo selaku pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) pada tanggal 17 November 2023 yang menyatakan bahwa :

“Dalam pemanfaatan dana tersebut, kami mendapatkan informasi dari beberapa anggota yang mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang memanfaatkan dana bukan untuk perkembangan usaha melainkan menggunakan dana dengan alasan untuk membiayai sekolah anak, menggunakan dana untuk kebutuhan sehari – hari, dan menggunakan dana untuk melunasi utang dari lembaga lain. Dari sini bisa kita ketahui bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya untuk menyicil tiap bulannya selama 1 tahun. Sebelum menerima dana sudah ditekankan bahwa masyarakat yang menerima bantuan merupakan masyarakat yang tidak ada kesusah kesusahan masalah keuangan dengan lembaga lain, namun masih saja ada ditemukan masyarakat yang memanfaatkan dana untuk kebutuhan lain yang menyebabkan mereka menunggak cicilan sampai sekarang ini. Itulah persoalan kami dalam pengelolaan program PEM ini sehingga apa yang menjadi tujuan awal kita untuk meningkatkan perkembangan usaha masyarakat bisa dikatakan tidak tercapai. Kemudian ditambahkan oleh Bapak Nando Snae selaku pendamping dalam program ini yang menyatakan bahwa “usaha kami selaku pihak pendamping dalam program ini untuk kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pemanfaatan dana PEM adalah kami turun langsung untuk melakukan penagihan cicilan di rumah warga yang menggunakan dana PEM pada setiap awal bulan dan kami sering turun ke masyarakat untuk melakukan monitoring agar tidak terjadi penunggakan yang besar pada pengembalian mereka. Kemudian ditambahkan oleh Bapak Jerry Oktavianus sebagai Lurah di Batuplat, yang menyatakan bahwa “ kami telah mengadakan rapat bersama Walikota Kupang, dalam rapat tersebut kami selaku pemimpin tertinggi di Kelurahan dan mereka yang sebagai pengelola Dana PEM ini menyampaikan keinginan kami agar juknis PEM diubah pada bagian sanksi. Harus ada sanksi yang tegas bagi penerima bantuan yang menyalahgunakan dana ini sehingga tidak mengembalikan dana PEM tepat waktu yang telah ditentukan. Namun, Bapak Walikota tidak menyetujui usulan kami dan tetap mempertahankan juknis yang ada dengan alasan bahwa ini adalah masyarakat kita bersama. Pedoman dalam juknis yang adalebih memiliki rasa kepemilikan pemerintah terhadap masyarakat. Kita harus menggunakan pendekatan yang kasih sebab kita semua adalah keluarga. Sekarang dari pihak LPM sudah ada upaya untuk mencegah masyarakat dalam menyalahgunakan dana PEM yaitu sebelum memberikan bantuan kepada para penerima dana PEM, mereka mengadakan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat agar masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menggunakan dan memanfaatkan dana sebaik mungkin dalam perkembangan usaha yang mereka jalankan”.

Dari hasil wawancara dengan pihak LPM dan Bapak Lurah dapat kita ketahui bahwa upaya pemerintah dalam menghadapi kendala dalam pemanfaatan dana PEM oleh masyarakat penerima dana PEM yaitu dengan cara memberikan

pembinaan dan bimbingan agar masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan cara memanfaatkan dana PEM dengan sebaik mungkin terhadap perkembangan usaha yang mereka jalankan.

Dana bergulir menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian Negara/Lembaga, dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro kecil menengah dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Lembaga/Negara. Program ini merupakan salah satu terobosan kementerian Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah(KUKM) untuk membantu KUKM dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kebijakan pembinaan dan pengembangan program KUKM (Setiawan 2009).

Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) merupakan bantuan dana tanpa bunga yang diberikan oleh pemerintah Kota Kupang kepada masyarakat yang ingin meningkatkan usaha mereka, Tahapan dan mekanisme untuk mendapatkan dana PEM yang terdiri dari tahap pengajual proposal, tahap verifikasi, tahap penetapan penerima dana PEM, selanjutnya adalah pengembalian dan penyaluran kembali dana PEM. Masyarakat penerima Dana PEM merupakan mereka yang sementara menjalankan usaha.

Hasil temuan di lapangan dapat diketahui bahwa rata-rata masyarakat yang menerima bantuan dana PEM merupakan masyarakat yang sedang menjalankan usaha, karena mendengar bahwa dana PEM merupakan bantuan pinjaman dana

tanpa bunga dan proses pengembaliannya dilakukan setelah 3 bulan pemakaian dana maka masyarakat berani mengajukan diri untuk melakukan pinjaman guna untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan.

Dari hasil temuan di lapangan bahwa pemberian dana PEM kepada masyarakat itu berdasarkan prosedur, dimana masyarakat yang menerima bantuan dana PEM merupakan mereka yang sudah menjalankan usaha selama 3 tahun. Setelah mendapatkan bantuan dana ada masyarakat yang berhasil mengembangkan usaha sehingga pendapatannya meningkat, namun ada juga masyarakat yang gagal mengembangkan usahanya karena ada kebutuhan lain yang mengharuskan penerima dana PEM menggunakan dana yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan usaha untuk memenuhi kebutuhan. Seperti yang kita ketahui dari 17 informan yang ada, 12 orang penerima berhasil mengembangkan usahanya setelah menerima bantuan dana PEM sehingga pendapatan keluarga meningkat dan mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu dan terdapat 5 orang yang gagal mengembangkan usahanya sehingga masih ada tunggakan sampai sekarang.

Faktor yang mendukung sehingga masyarakat dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu yaitu:

1. Komitmen dan peran aktif LPM di Kelurahan Batuplat untuk mendampingi masyarakat dalam program PEM
2. Dukungan dari kelompok kepentingan untuk masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana dengan baik untuk perkembangan usahanya sampai usahanya berkembang dengan baik dan pendapatan keluarga meningkat dan

kewajibannya untuk mengembalikan dana bisa dicicil dengan lancar setiap bulannya selama 12 bulan sampai akhirnya lunas.

3. Pihak LPM selaku pendamping dalam program Dana PEM di Kelurahan Batuplat turun langsung untuk melakukan penagihan cicilan di rumah warga yang menggunakan dana PEM pada setiap bulan dan sering turun ke masyarakat untuk melakukan monitoring agar tidak terjadi penunggakan yang besar pada pengembalian dana oleh masyarakat.

Faktor yang menghambat pengembalian dana PEM yaitu:

Kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban pengembalian dana dimana masyarakat tidak memanfaatkan dana dengan baik. Dana yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan usaha tetapi beberapa masyarakat menggunakan dana untuk kebutuhan lain akibatnya pengembaliannya menjadi terhambat.